

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian dengan menggunakan penerapan metode eksperimen dengan model pembelajaran Konvensional materi bunyi dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar siswa yang belajar dikelas eksperimen dengan menggunakan metode eksperimen memiliki nilai rata-rata 74,72. Sementara siswa yang belajar dikelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata 69,63. Analisis hipotesis pada post-test, gain dan N-gain menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan metode eksperimen dikelas eksperimen, dibandingkan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional dikelas kontrol.
2. Faktor Penunjang dan Faktor Penghambat
 - a. Faktor Penunjang Dalam Penerapan Metode eksperimen
 - 1) Persentase nilai rata-rata pengelolaan pembelajaran fisika secara keseluruhan pada kelas eksperimen dengan menggunakan penerapan metode eksperimen sebesar 78.04% dengan kategori sangat baik, sedangkan persentase nilai rata-rata pengelolaan pembelajaran fisika secara keseluruhan pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 74,57 % dengan kategori baik.

- 2) Skor nilai rata-rata aktivitas siswa dalam kelompok pada kelas eksperimen untuk semua pertemuan dengan menggunakan penerapan metode eksperimen kelompok pertama memperoleh nilai 49,1. Kelompok kedua memperoleh nilai 50,8. Kelompok ketiga memperoleh nilai 53,3. Masing-masing kelompok mendapatkan penghargaan dengan kategori sempurna.
- 3) Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan penerapan metode eksperimen pada pokok bahasan bunyi, sebesar 83% siswa menyatakan senang, dan sebesar 17% siswa menyatakan tidak senang, untuk siswa yang merasa baru menggunakan metode eksperimen sebesar 80% siswa menyatakan baru, sebesar 20% siswa menyatakan tidak baru. Respon siswa terhadap pembelajaran konvensional, sebesar 66% siswa menyatakan senang, dan sebesar 34% siswa menyatakan tidak senang, untuk siswa yang merasa baru menggunakan pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang baru, sebesar 29% siswa menyatakan baru, sebesar 50% siswa menyatakan cukup baru, dan sebesar 20% siswa menyatakan tidak baru.

Artinya pada saat respon setelah pembelajaran dilakukan minat siswa untuk belajar fisika pada kelas eksperimen sebesar 83% menyatakan senang dan pada kelas kontrol sebesar 66% menyatakan senang.

b. Faktor Penghambat Dalam Penerapan metode eksperimen

- 1) Respon siswa setelah pembelajaran dilakukan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, untuk pernyataan siswa pada pertanyaan suasana belajar dikelas, untuk kelas eksperimen sebesar 31% menyatakan senang, dan sebesar 69% menyatakan tidak senang. Untuk kelas kontrol sebesar 57% menyatakan senang dan sebesar 43% menyatakan tidak senang. Hal ini membuat hasil belajar siswa menjadi menurun.
- 2) Kurang lengkapnya alat-alat yang ada dilaboratorium, kemungkinan kurangnya pendataan dari sekolah, sehingga peneliti membeli sebagian alat-alat yang ingin digunakan pada saat penelitian.
- 3) Ruang kelas yang kurang memadai dengan jumlah siswa yang ada di dalam kelas, kelas VII-D digunakan sebagai kelas eksperimen pada saat penelitian berlangsung.
- 4) Terlalu banyaknya pengamat yang ada dikelas eksperimen akan mengakibatkan kurang efektifnya peneliti (selaku guru pengajar) dan siswa melakukan pembelajaran didalam kelas, apalagi dengan ruangan kelas yang agak kecil dan sempit.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan metode eksperimen ini dapat dijadikan pilihan alternatif sebagai model pembelajaran bagi para guru, khususnya pada materi Bunyi.
2. Sebelum menerapkan metode eksperimen pada materi tertentu, perlu menelaah karakteristik materi yang akan diajarkan, apakah benar-benar sesuai dengan model ini.
3. Penelitian dengan penerapan metode eksperimen ini dapat ditindaklanjuti bagi peneliti yang relevan khususnya dalam penelitian pengajaran fisika.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kelas yang akan dijadikan sebagai kelas penelitian, terlebih dahulu di ajarkan dengan metode eksperimen, agar sampel yang akan digunakan sebagai penelitian mulai terbiasa dengan pola metode eksperimen.
5. Pilihlah materi pembelajaran yang relevan dengan tempat penelitan (sekolah) yang intensitas/alokasi waktu pembelajarannya lebih banyak agar tujuan pembelajaran yang telah dirancang dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy-Syaukani Imam, *Tafsir Fathul Qadir Surah: Yuunus, Huud, Yuusuf, Ar-Ra'd*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2011
- Arfin Muzayyin, *Filsafat pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1999
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan(edisi revisi)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1999
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*. Jakarta:PT.Rineka Cipta. 2003.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi VI*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006
- Azhar Lalu Muhammad, *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993
- Bungin M. Burhan, *Metodologi penelitian kuantitatif: Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta, Kencana, 2006,
- Devi Poppy Kamalia, *Keterampilan Proses dalam Pembelajaran IPA*, Jakarta: Rineka Cipta
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.*Undang – undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*.Jakarta: Depag RI, 2006.
- Djamarah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Djamarah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Djamarah Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

- Gredler Margaret E. , *Belajar dan Membelajarkan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994
- Isparjadi, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Depdikbud, 1998
- Kamiludin Endin, “Upaya Peningkatan Keterampilan Proses dan Pemahaman Konsep IPA (Fisika) Melalui Pendekatan *Guided Discovery Inquiry Laboratory Lesson* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ciamis”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008, h. 23, t.d.
- Kanginan Marthen, *IPA FISIKA 2 untuk SMP KELAS VIII*, Jakarta: Erlangga, 2006
- Margono S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.2003,
- Purwanto Budi, *Fisika 2 Untuk Kelas VIII SMP dan MTs*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka mandiri. 2002
- Prasetyo Bambang & Jannah Lina Miftahul, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Rjagrafindo Persada, 2005
- Riduwan, *Metode & menyusun tesis*, bandung: alfabeta, 2004
- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung : Alfabeta, 2010
- Riyanto Yatim, *paradigm baru pembelajaran*, Jakarta : kencana prenada media group, 2010
- Roestiyah, *Didaktik Metodik*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998
- Sa’ud Udin Syaiefudin dan Syamsudin Abin Makmun, *Perencanaan Pendidikan Suatu pendekatan komprehensif*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta, 2003.
- Sanjaya Wina, *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Sarwono Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Shihab M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran*, Jakarta: Lentera hati, 2002.

- Siregar Eveline dan Nara Hartini, *teori belajar dan pembelajarn*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2010.
- Slameto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1987.
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* . Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2005.
- Sudjana Nana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensido 2001.
- Sudjana Nana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* , Bandung, Alfabeta, 2009.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.
- Surapnata Sumarna, *Analisis, Validitas, reliabilitas dan interpretasi hasil tes*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Surapnata Sumarna, *Analisis, Validitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum* 2004. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Thobroni Muhammad & Mustofa Arif, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan wacana dan Praktik Pembelajaran dalam pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran inovarif-progesiif*, Jakarta: kencana prenada media group, 2011.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif: Konsep, Landasan, Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.
- Trianto, *model pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Usman Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Widiyoko, M. Taufik *Pengembangan Model Pembelajaran Langsung Yang Menekankan Pada Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Biologi Pokok Bahasan Sistem Pengeluaran Di SLTP*, t.tp., t.np., 2005., (Online 12 Mei 2013).

http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/membaca_t-tes.pdf (online 5 Oktober 2012)

Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian (Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*, Jakarta: Magna Script, 2005.